



Pusat Pertanggungjawaban dan Pusat Laba terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dan Peningkatan Kinerja Manajerial

Natasya Imelda Novandita^{1*}, Sri Haryani², Gebby Dessinta Budiawati³,
Aurelia Joice A.⁴, Helena Angelin⁵, Kemalahayati⁶, Erika Nor Aini⁷

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email Korespondensi: natasyaimeldanovandita@gmail.com

Diterima: 19-10-2025 | Disetujui: 29-10-2025 | Diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of responsibility accounting systems and profit centers in enhancing managerial control effectiveness and performance improvement across various companies. Responsibility accounting serves as an essential element in management control systems to evaluate how well managers utilize resources efficiently and achieve predetermined profit targets. The research applies a descriptive-comparative approach through literature review, examining empirical findings from companies such as PT Hutama Karya (Persero), PT Mayora Indah Tbk, PT Pegadaian (Persero), PT Pindad (Persero), PT PLN (Persero) Situbondo, and UD. Sumber Makmur Bangkalan. The results show that profit center systems and responsibility accounting significantly affect managerial effectiveness, operational efficiency, and profitability improvement. However, their success largely depends on organizational structure, human resource competence, and adequate information technology support. This study highlights that the integration of transparent financial reporting, decentralized authority, and performance-based evaluation mechanisms is the foundation for creating effective and sustainable management.

Keywords: profit center, responsibility accounting, management control, managerial performance, efficiency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pusat pertanggungjawaban dan pusat laba dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen serta kinerja manajerial pada berbagai perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban menjadi komponen penting dalam sistem pengendalian yang berfungsi menilai sejauh mana manajer mampu mengelola sumber daya secara efisien dan mencapai target laba yang telah ditetapkan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif berbasis studi literatur yang mengkaji hasil-hasil penelitian pada beberapa perusahaan seperti PT Hutama Karya (Persero), PT Mayora Indah Tbk, PT Pegadaian (Persero), PT Pindad (Persero), PT PLN (Persero) Situbondo, dan UD. Sumber Makmur Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pusat laba dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen, efisiensi operasional, serta peningkatan profitabilitas perusahaan. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang jelas, kemampuan sumber daya manusia, serta dukungan teknologi informasi yang memadai. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara sistem pelaporan keuangan yang transparan, desentralisasi tanggung jawab, dan mekanisme evaluasi berbasis kinerja merupakan fondasi utama bagi terciptanya manajemen yang efektif dan berkelanjutan.

Katakunci: pusat laba, akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian manajemen, kinerja manajerial, efisiensi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Natasya Imelda Novandita, Sri Haryani, Gebby Dessinta Budiawati, Aurelia Joice A., Helena Angelin, Kemalahayati, & Erika Nor Aini. (2025). Pusat Pertanggungjawaban dan Pusat Laba terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dan Peningkatan Kinerja Manajerial. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1543-1547. <https://doi.org/10.63822/js7y1998>

PENDAHULUAN

Setiap organisasi membutuhkan sistem pengendalian manajemen yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efisien. Dalam konteks ini, sistem akuntansi pertanggungjawaban dan pusat laba berperan penting sebagai alat ukur sekaligus alat kendali bagi manajer dalam mengelola tanggung jawab finansial dan operasional. Melalui sistem ini, setiap unit organisasi diberi wewenang dan tanggung jawab terhadap pendapatan, biaya, serta hasil keuangan yang dihasilkan.

Konsep pusat laba memungkinkan organisasi untuk menilai kontribusi setiap divisi terhadap laba keseluruhan, sementara sistem akuntansi pertanggungjawaban memastikan setiap manajer bertanggung jawab atas kegiatan yang berada dalam kendalinya. Kombinasi kedua sistem ini menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan desentralisasi pengambilan keputusan, yang berujung pada peningkatan efektivitas manajerial.

Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa implementasi sistem ini belum sepenuhnya optimal. Faktor seperti kurangnya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, keterbatasan teknologi informasi, serta minimnya pelatihan dan pemahaman manajer menjadi kendala yang menghambat efektivitas sistem. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana sistem pusat pertanggungjawaban dan pusat laba berkontribusi terhadap efisiensi, pengendalian, dan peningkatan kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif dengan metode studi literatur (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional, artikel penelitian, serta laporan empiris yang membahas penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem pusat laba.

Objek kajian meliputi:

- PT Utama Karya (Persero) — penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya,
- PT Mayora Indah Tbk — sistem pusat laba dan efisiensi manajerial,
- PT Pegadaian (Persero) dan PT Pindad (Persero) — implementasi pusat laba dan sistem pelaporan kinerja,
- PT PLN (Persero) Situbondo — evaluasi kinerja pusat laba berbasis efisiensi biaya dan pendapatan,
- UD. Sumber Makmur Bangkalan — pengendalian anggaran dan efisiensi pusat biaya.

Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, kemudian mengidentifikasi pola kesamaan dan perbedaan dalam hal struktur organisasi, pelaporan keuangan, penggunaan teknologi, dan dampaknya terhadap pengendalian serta kinerja manajerial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Sistem Pusat Pertanggungjawaban

Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di berbagai perusahaan terbukti membantu manajemen dalam mengukur efisiensi biaya dan tanggung jawab manajer. Pada PT Utama Karya dan PT PLN Situbondo, struktur organisasi yang jelas dan pelaporan berkala memungkinkan pengawasan biaya berjalan efektif. Namun, belum semua perusahaan memisahkan secara tegas antara biaya terkendali dan

tidak terkendali, yang mengakibatkan penilaian kinerja belum sepenuhnya objektif.

2. Pusat Laba dan Pengendalian Kinerja

Pusat laba berperan dalam menilai efektivitas divisi berdasarkan kontribusi laba dan efisiensi operasional. Studi pada PT Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa sistem pusat laba berbasis divisi produk (Torabika, Roma, Beng-Beng) meningkatkan akuntabilitas dan daya saing melalui desentralisasi keputusan keuangan. Demikian pula, PT Pindad dan PT Pegadaian memanfaatkan pusat laba sebagai alat pengukuran kinerja berbasis laba operasional dan ROI (Return on Investment), meskipun masih ditemukan kendala dalam sistem pelaporan digital yang belum optimal.

3. Peran Teknologi dan Pelatihan Manajerial

Teknologi informasi menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan pusat laba. Perusahaan dengan sistem ERP atau pelaporan digital mampu menganalisis kinerja secara real-time, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi. Namun, tanpa pelatihan yang memadai, pemanfaatan teknologi tidak akan maksimal. Oleh karena itu, pelatihan manajerial dalam memahami laporan keuangan dan indikator kinerja menjadi syarat penting untuk efektivitas sistem ini.

4. Implikasi terhadap Kinerja dan Efisiensi

Penerapan sistem pusat laba dan akuntansi pertanggungjawaban secara terpadu memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi biaya, dan akurasi pengendalian manajemen. Hasil komparatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur organisasi desentralistik dan sistem pelaporan transparan lebih berhasil mencapai target keuangan dibanding yang masih bersifat sentralistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pusat pertanggungjawaban dan pusat laba merupakan instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen dan evaluasi kinerja manajerial.
2. Efektivitas sistem ini sangat bergantung pada struktur organisasi yang jelas, pemisahan biaya terkendali, dukungan teknologi informasi, dan pelatihan SDM.
3. Integrasi antara sistem akuntansi, pelaporan digital, dan mekanisme evaluasi berbasis kinerja akan menciptakan manajemen yang efisien, transparan, dan adaptif.
- 4.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan sejawat, serta pihak Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan dukungan akademik dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini. Penghargaan juga diberikan kepada para peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi dasar penting dalam pengembangan kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiawati, R., dkk. (2025). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba di PT Malikh Berkah Bersatu. Universitas Muslim Indonesia.
- Edmonda, S. (2025). Evaluasi Kinerja Pusat Laba di PT Mayora Indah Tbk.
- Husain, M., Lamuda, I., & Rahman, Z. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Pertumbuhan Laba di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. JEMAI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2(1).
- Nurdiana, D. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Laba dalam Pengukuran Kinerja Manajemen pada PT Catur Putra Jaya.
- Prayogi, J. (2021). Analisis Pusat Biaya dan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT Raisa Utama Medan. Jurnal Juripol, 4(2), 374–386.
- Sandry, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return on Investment dan Residual Income untuk Menilai Kinerja Keuangan di Suatu Perusahaan. EDUPEDIA: Accounting, Management, Economics, and Business, 1(2).
- Wulandari, D. H. N. (2024). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT PLN (Persero) Situbondo. Universitas Muhammadiyah Jember.